

INTISARI

Kenaikan populasi penduduk dapat berdampak pada kenaikan tingkat kebutuhan lahan untuk kawasan perumahan. Peningkatan laju pembangunan kawasan permukiman perlu diperhatikan aspek keberlanjutannya karena dapat memengaruhi kondisi lingkungan. Konsep kawasan hijau dinilai sebagai metode yang mendukung penerapan SDGs Pilar Pembangunan Lingkungan untuk pembangunan permukiman yang berkelanjutan karena disusun atas dasar tujuan peningkatan keselarasan lingkungan hidup manusia dengan alam. Pada penelitian ini diangkat persoalan implementasi Pilar Pembangunan Lingkungan SDGs dalam standar penilaian kawasan hijau menggunakan Greenship Neighborhood versi 1.0 yang di dalamnya terdapat berbagai kriteria dan tolok ukur. Tolok ukur yang terdapat pada standar Greenship Neighborhood versi 1.0 disandingkan dengan tujuan dan target yang ada pada Pilar Pembangunan Lingkungan SDGs. Selain itu, dilakukan penilaian kawasan hijau menggunakan standar untuk mengetahui perbedaan peringkat yang didapatkan oleh kawasan dan bagaimana implementasi Pilar Pembangunan Lingkungan pada kawasan penelitian.

Konsep permukiman berkelanjutan dinilai sejalan dengan konsep ramah lingkungan karena aspek lingkungan merupakan salah satu parameter penting di dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Didapatkan hasil bahwa aplikasi Pilar Pembangunan Lingkungan pada kawasan permukiman dapat dilakukan dengan menerapkan standar Greenship Neighborhood versi 1.0. Berdasarkan analisis keterkaitan diketahui bahwa lima dari enam tujuan pada Pilar Pembangunan Lingkungan SDGs berkaitan dengan standar Greenship Neighborhood 1.0. Selain itu, 25 tolok ukur pada standar Greenship Neighborhood 1.0 berkaitan dengan 17 target pada SDGs Pilar Pembangunan Lingkungan. Ketercapaian kriteria dan tolok ukur pada standar kawasan hijau ini dapat menjadi faktor pendukung untuk membantu kesuksesan pelaksanaan SDGs. Permukiman yang mencapai peringkat kawasan hijau tertentu dapat dikatakan sebagai permukiman yang menerapkan nilai-nilai SDGs Pilar Pembangunan Lingkungan.

Kata kunci: SDGs, Pilar Pembangunan Lingkungan, Greenship Neighborhood 1.0, Kawasan Hijau, Permukiman Berkelanjutan.

ABSTRACT

The population increase can lead to an escalation of land demand for residential areas. The sustainability development aspect of this incrementation in the residential area needs to be considered because it can affect environmental conditions. The concept of green housing area is considered a method that supports the implementation of the SDGs Pillars of Environmental Development for sustainable settlement development because it aims to increase human environment harmony with nature. This research raises the issue of implementing the SDGs Environmental Development Pillars in the green housing area assessment standard using Greenship Neighborhood version 1.0 with various criteria and benchmarks. The green housing area was assessed using the Greenship Neighborhood standard to determine how the Pillars of Environmental Development were implemented in the research area.

Sustainable settlements are considered to be in line with the concept of environmentally friendly efforts. The results show that the Pillars of Environmental Development application in residential areas can be made by applying the Greenship Neighborhood version 1.0 standard. Based on the linkage analysis, it is known that five of the six goals in the SDGs Environmental Development Pillar are related to the Greenship Neighborhood 1.0 standard, with 25 benchmarks corresponding to 17 SDGs targets. The achievement of a green area rating can be a supporting factor in assisting the successful implementation of the SDGs. Housing area that reaches a certain green area rating can be said to be settlements that apply the SDGs Pillars of Environmental Development values.

Keywords: SDGs Pillars of Environmental Development, Greenship Neighborhood 1.0, Green Housing Area, Sustainable Settlement.